

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan

Muhammad Yusron¹ Mega Arum²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: myusron065@gmail.com¹ dosen02864@unpam.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana dari 131 perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh sebanyak 185 data. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan model regresi *Fixed Effect Model*. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews 14*. Hasil yang diperoleh secara simultan menunjukkan pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang diperoleh secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta meningkatnya persaingan dalam dunia usaha mendorong perusahaan untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menghasilkan laba. Kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi informasi bagi pihak internal maupun eksternal dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian adalah sektor *Consumer Non-Cyclical* karena produk yang dihasilkan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Meskipun memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil, sektor ini tetap menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19, terutama pada tahun 2020 dan 2021, yang berdampak terhadap pendapatan dan profitabilitas sejumlah perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah perubahan kondisi ekonomi. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dianalisis melalui faktor pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak.

Fenomena kinerja keuangan pada sektor *Consumer Non-Cyclical* dapat dilihat dari kondisi perusahaan selama periode pandemi. Salah satu contohnya adalah PT Mayora Indah Tbk yang mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pandemi COVID-19 juga menyebabkan gangguan terhadap aktivitas operasional, volatilitas pasar keuangan, serta penurunan daya beli masyarakat yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya skala perusahaan maupun kemampuan perusahaan dalam mengembangkan

usahnya belum tentu secara langsung menghasilkan kinerja keuangan yang sama pada setiap perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan kinerja keuangan. Penelitian (Jonatan, 2018), (Firdayani et al., 2022), dan (Wulandari & Rahmawati, 2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Alriadi & Setyabudi, 2023) serta (Refiana & Suharna, 2024) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel ukuran perusahaan. Penelitian (Simamora et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Wulandari & Rahmawati, 2023), (Sitanggang et al., 2021), dan (Afridayani & Putren, 2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketidak konsistenan hasil penelitian juga terjadi pada variabel perencanaan pajak. (Nailufaroh et al., 2021) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Rosdiana & Febryanto, 2022) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Lusiana & Ridwan, 2024) bahkan menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara perencanaan pajak dan kinerja keuangan masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat *research gap* berupa perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara bersama-sama pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical dengan periode pengamatan 2020–2024 masih perlu dilakukan untuk memberikan bukti empiris pada kondisi pascapandemi. Penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian ketiga variabel independen tersebut secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan kinerja keuangan serta memberikan bukti empiris terhadap hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, baik secara parsial maupun simultan. Tujuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi yang menguji pengaruh masing-masing variabel independen serta pengaruh ketiganya secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	(Jonatan, 2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan program analisis data EvIEWS 8,	Hasil penelitian belum memberikan kesimpulan yang kuat bahwa pertumbuhan perusahaan di	Kontribusi: Penelitian ini memberikan pemahaman empiris mengenai penggunaan

		Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan dengan Menggunakan Dupont System.	keuangan perusahaan non-keuangan dengan menggunakan pendekatan <i>DuPont System</i> .	yang dilakukan pada 167 perusahaan non-keuangan.	Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan nilai <i>R-square</i> yang tergolong kecil.	<i>DuPont System</i> dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan non-keuangan di Indonesia. Relevansi: Relevan bagi investor, manajer perusahaan, dan akademisi yang tertarik pada analisis faktor-faktor internal perusahaan (struktur modal, skala, dan pertumbuhan) dalam menentukan tingkat profitabilitas serta efisiensi operasional perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia.
2	(Firdayani et al., 2022)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Debt to Asset Ratio, Total Aset Turnover, dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Good	Menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, DAR, TATO, dan WCTO terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan <i>consumer goods</i> di BEL.	Kuantitatif asosiatif dengan teknik <i>purposive sampling</i> dan analisis regresi linear berganda (periode 2016–2020).	Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, efisiensi perputaran aset (TATO) dan struktur utang (DAR) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan.	Menjadi panduan bagi manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan modal kerja serta pendanaan utang, sekaligus membantu investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan sektor barang konsumsi.
3	(Nailufaroh et al., 2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan	Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan total sampel sebanyak 13 perusahaan	Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.	Memberikan tambahan literatur empiris mengenai manajemen perpajakan khususnya terkait efektivitas perencanaan pajak dan pencatatan aset/liabilitas pajak tangguhan

				manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2017–2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.		dalam menunjang perolehan laba perusahaan. Relevansi: Relevan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategi fiskal yang legal untuk memaksimalkan profitabilitas, serta membantu investor dalam menganalisis laporan keuangan yang mencakup komponen beban atau manfaat pajak
4	(Lusiana & Ridwan, 2024)	Pengaruh Pajak Tangguhan, Struktur Modal dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan	Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh pajak tangguhan, struktur modal, dan perencanaan pajak terhadap kinerja perusahaan (yang diprosikan dengan <i>Return On Assets / ROA</i>).	Jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> yang menghasilkan 16 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun (total 80 sampel). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9.	Secara simultan, pajak tangguhan, struktur modal, dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (<i>ROA</i>). Secara parsial, pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Kontribusi: Memberikan bukti empiris tambahan dalam bidang manajemen keuangan dan perpajakan mengenai bagaimana beban pajak tangguhan, proporsi pendanaan utang, serta tindakan perencanaan pajak memengaruhi tingkat profitabilitas atau kinerja operasional perusahaan. Relevansi: Bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kembali efektivitas kebijakan struktur modal dan strategi perencanaan pajak agar tidak menurunkan efisiensi kinerja

						keuangan, serta menjadi referensi bagi investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan sektor barang konsumsi.
5	(Sitanggang et al., 2021)	Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2020).	Untuk menganalisis pengaruh laporan arus kas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.	Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2018–2020.	Secara empiris, laporan arus kas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam model uji yang digunakan. Penelitian ini mencatat bahwa model regresi tidak dapat menemukan pengaruh yang selaras dengan teori umum, yang mengindikasikan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak cukup dinilai atau dicerminkan hanya dari beberapa indikator data tersebut saja dalam rentang waktu yang diamati.	Kontribusi: Memberikan evaluasi kritis serta bukti empiris terkait kompleksitas pengukuran kinerja keuangan perusahaan <i>blue-chip</i> (LQ45), sekaligus menekankan pentingnya akomodasi aspek-aspek komprehensif lain dalam penelitian manajemen keuangan. Relevansi: Bermanfaat bagi akademisi dan peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan metodologis dalam menganalisis variabel fundamental perusahaan besar, serta menjadi catatan bagi investor bahwa kesehatan atau kinerja keuangan perusahaan memerlukan analisis yang lebih mendalam di luar laporan arus kas, usia, dan skala perusahaan semata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian terdiri dari 131 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 37 perusahaan dengan 185 observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Model yang digunakan dalam penelitian adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	GA	LN	ETR
Mean	0.087655	14.54539	29.60504	0.235155
Median	0.078568	0.074520	29.63624	0.220174
Maximum	0.221789	2672.865	32.93787	0.665591
Minimum	0.002408	-0.004115	25.70336	0.020892
Std. Dev.	0.049600	196.5057	1.589825	0.074625
Skewness	0.584214	13.49093	0.027484	2.738992
Kurtosis	2.628116	183.0053	2.256231	16.52268
Jarque-Bera	11.58966	255376.7	4.287487	1640.881
Probability	0.003043	0.000000	0.117215	0.000000
Sum	16.21624	2690.897	5476.932	43.50365
Sum Sq.	1.874103	7144209.	162609.9	11.25476
Sum Sq. Dev.	0.452662	7105069.	465.0678	1.024667
Observations	185	185	185	185

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 185 observasi yang terdiri dari variabel pertumbuhan perusahaan (GA), ukuran perusahaan (LN), perencanaan pajak (ETR), dan kinerja keuangan (ROA). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (GA) memiliki nilai mean sebesar 14,54539 dan standar deviasi sebesar 196,5057. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai mean menunjukkan bahwa data pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat penyebaran yang cukup tinggi. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan (LN), perencanaan pajak (ETR), dan kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean, sehingga penyebaran data pada ketiga variabel tersebut relatif lebih rendah.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.462853	(36,145)	0.0000
Cross-section Chi-square	236.853179	36	0.0000

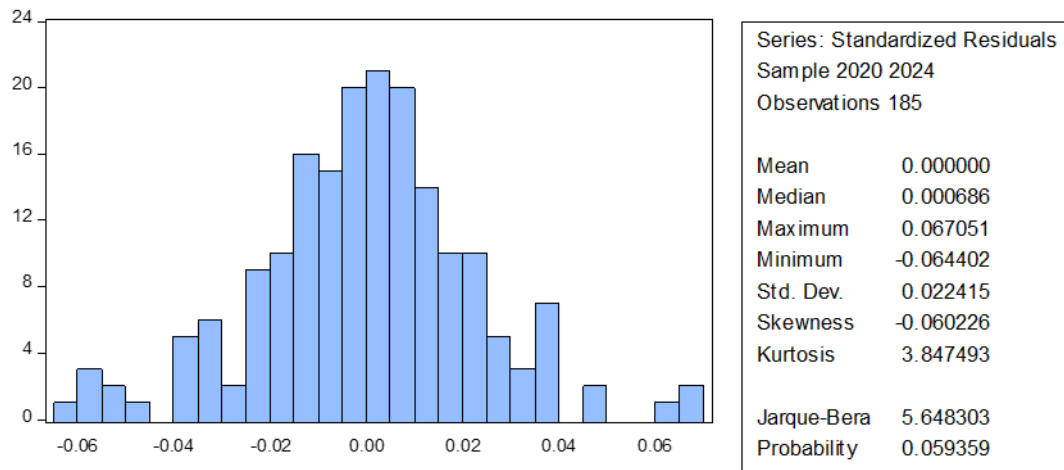
Berdasarkan hasil Uji Chow yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model estimasi yang paling sesuai berdasarkan Uji Chow adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.748406	3	0.0052

Berdasarkan hasil Uji Hausman yang disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai probabilitas *Cross-section random* yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model estimasi yang dipilih berdasarkan Uji Hausman adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang paling layak digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Model tersebut dipilih karena dinilai lebih sesuai dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Dengan terpilihnya *Fixed Effect Model*, maka Uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak diperlukan. Oleh karena itu, *Fixed Effect Model* digunakan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada Gambar 1, diperoleh nilai *Probability* sebesar 0,059395 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan sebanyak 185 data observasi, dan hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/04/26 Time: 13:38
 Sample: 1 185
 Included observations: 185

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003526	354.9654	NA
GA	2.63E-10	1.021175	1.015580
LN	4.10E-06	362.4769	1.036692
ETR	0.001831	11.21654	1.021187

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Apabila nilai korelasi antar variabel bebas lebih dari 10, maka model regresi tersebut dapat dikatakan mengalami masalah multikolinearitas. Jika dilihat dari hasil penelitian diatas tidak ada korelasi antara variabel independen yang tinggi diatas 10 sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/04/26 Time: 13:42
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 37
 Total panel (balanced) observations: 185

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.130960	0.226831	0.577344	0.5646
GA	-2.68E-06	5.85E-06	-0.458847	0.6470
LN	-0.003832	0.007646	-0.501260	0.6169
ETR	-0.003071	0.020652	-0.148695	0.8820

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji *White*. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Hasil *output* pada tabel 5 dapat diketahui bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hal ini diperoleh dari hasil berupa nilai probabilitas pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.795771	Mean dependent var	0.087655
Adjusted R-squared	0.740840	S.D. dependent var	0.049600
S.E. of regression	0.025250	Akaike info criterion	-4.331169
Sum squared resid	0.092447	Schwarz criterion	-3.634875
Log likelihood	440.6331	Hannan-Quinn criter.	-4.048978
F-statistic	14.48684	Durbin-Watson stat	2.007469
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang disajikan pada Tabel 6, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,007469. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Regresi

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/04/26 Time: 13:48				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 37				
Total panel (balanced) observations: 185				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.981140	0.410658	-2.389186	0.0182
GA	5.69E-06	1.06E-05	0.537310	0.5919
LN	0.037102	0.013842	2.680410	0.0082
ETR	-0.126267	0.037389	-3.377152	0.0009

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut: $ROA = -0.98113965017 + 5.69047559065e-06*GA + 0.0371019446559*LN + 0.126266785443*ETR + [CX=F]$

Nilai koefisien tersebut menampilkan konstanta kinerja keuangan sebesar -0.981140 bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak dianggap konstanta atau bernilai 0. Maka variabel kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Non Cyclical*s periode 2020-2024 sebesar -0.981140

1. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 5,690475 bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan terjadi kenaikan pada variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 5,690475 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien yang bernilai negatif menunjukan adanya hubungan negatif antara pertumbuhan perusahaan dengan kinerja keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.037102 bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan terjadi kenaikan pada variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.037102 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien yang bernilai positif menunjukan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan.
3. Variabel perencanaan pajak memiliki koefisien regresi sebesar - 0.126267 bernilai negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel perencanaan pajak mengalami kenaikan satu satuan, maka akan terjadi penurunan pada variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.126267 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien yang bernilai negatif menunjukan adanya hubungan negatif antara perencanaan pajak dengan kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,5919 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,537310 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,03693. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan penjualan belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical selama periode penelitian. Dalam perspektif teori sinyal, pertumbuhan perusahaan seharusnya dapat menjadi informasi positif bagi pihak eksternal karena menunjukkan adanya perkembangan usaha dan prospek perusahaan. Namun, pertumbuhan yang terjadi belum tentu diikuti dengan peningkatan laba apabila perusahaan

harus menanggung biaya operasional, kebutuhan modal, dan pengeluaran lainnya yang meningkat seiring dengan pertumbuhan tersebut. Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini belum menjadi faktor yang menentukan peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sutrisno & Ridwan, 2022) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan (Wulandari & Rahmawati, 2023) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0082 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,680410 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,03693. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, yang tercermin dari semakin besar total aset yang dimiliki, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset yang lebih besar memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, serta memanfaatkan peluang pasar. Dalam perspektif teori sinyal, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simamora et al., 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan (Wulandari & Rahmawati, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Keuangan Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0009 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar -3,377152. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima. Arah negatif menunjukkan bahwa peningkatan perencanaan pajak dalam penelitian ini diikuti dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut dapat dijelaskan melalui teori sinyal. Perencanaan pajak yang dilakukan secara agresif dapat memberikan sinyal negatif kepada pihak eksternal karena dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap risiko ketidakpatuhan, pemeriksaan pajak, sanksi, serta reputasi perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan ketidakpastian dan risiko perusahaan sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, efisiensi pajak tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja apabila strategi yang dilakukan menimbulkan risiko yang lebih besar bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lusiana & Ridwan, 2024) yang menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan (Rosdiana & Febryanto, 2022) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan (Nailufaroh et al., 2021) yang menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Perencanaan Pajak terhadap Kinerja Keuangan Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 14,48684 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,90112, serta nilai probabilitas sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek yang berkaitan dengan kondisi dan pengelolaan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan perkembangan usaha, ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas sumber daya yang dimiliki, sedangkan perencanaan pajak menggambarkan bagaimana perusahaan mengelola kewajiban perpajakannya. Ketiga aspek tersebut secara bersama-sama memberikan informasi mengenai kondisi dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika dikaitkan dengan teori sinyal, kombinasi pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak dapat menjadi informasi yang dipertimbangkan oleh pihak eksternal dalam menilai prospek dan risiko perusahaan. Meskipun secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, secara bersama-sama dengan ukuran perusahaan dan perencanaan pajak ketiga variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor secara bersamaan, bukan hanya melihat satu indikator secara terpisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan yang dihasilkan. Perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga peningkatan perencanaan pajak dalam penelitian ini cenderung diikuti dengan penurunan kinerja keuangan. Secara simultan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan berbagai aspek perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan ukuran perusahaan dan perencanaan pajak serta kemampuan perusahaan dalam mengelola pertumbuhan usaha menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, & Putren, I. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*. 10(1), 117–130.
- Alriadi, P. W., & Setyabudi, T. G. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19. [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/5218](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/5218)
- Firdayani, V. D., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Debt To Asset Ratio , Total Aset Turnover , Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Pada*. 4(3), 256–268.
- Jonatan, I. B. (2018). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan ,Dan Pertumbuhan*

- Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. 2(2).*
- Lusiana, D., & Ridwan, M. (2024). *Pengaruh Pajak Tangguhan, Struktur Modal Dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan. 2(2), 90–102.*
- Nailufaroh, L., Maulana, R., & Framita, Dien S. (2021). *Pengaruh perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. 2(1), 60–71.* <https://doi.org/10.30656/Lawsuit>.
- Refiana, D. S., & Suharna. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. 20(1), 1–12.*
- Rosdiana, E., & Febryanto, V. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. 6681(7), 29–38.*
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, I. H. (2022). *Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun, 3(1), 1–8.*
- Sitanggang, A. V., Ramdhani, R. T., Gunawan, R. A., Santika, & Ernawati, T. (2021). *Pengaruh Laporan Arus Kas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020). Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business, 4(4), 775–783.* <https://doi.org/10.37481/Sjr.V4i4.382>
- Sutrisno, Y. A. E., & Ridwan, R. (2022). *Analisis Dampak Working Capital Turnover, Struktur Modal, Asset Growth, Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2024.*
- Wulandari, A. P., & Rahmawati, M. I. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.*